REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang – undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 2014 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau kecil disebutkan bahwa pesisir merupakan daerah peralihan ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan di laut. Pengelolaan wilayah pesisir dapat dilakukan melalui pemanfaatan, pengawasan dan pengendalian sumber daya pesisir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.[1]

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang menjadikan sebagian besar wilayahnya terdiri dari pesisir, yang sebagian bermatapencaharian sebagai nelayan masih identik dengan masalah kemiskinan yang sampai saat ini masih menjadi fenomena klasik pesisir.Perempuan nelayan mempunyai potensi sebagai motor penggerak pemberdayaan masyarakat pantai. Dalam hal ini, istri para nelayan merupakan anggota rumah tangga yang memiliki potensi dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Oleh karena itu, upaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan menjadi wacana yang penting dalam pengembangan wilayah pesisir.Penduduk wilayah pesisir sebagian besar bekerja sebagai pedagang, atau aktivitas dalam pemasaran dan pengolahan hasil perikanan[2]

Perempuan adalah sebagai unsur penting dalam keluarga karena mempunyai partisipasi inti sebagai istri, ibu

---

[1] Ummi Luthfiyatut Tasbichah,*'' Partisipasi Istri Nelayan Pandega Sebagai Pengupas Rajungan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga ''*,Economics Development Analysis Journal , 4 No. 4 (2015) : 436, diakses pada tanggal 5 Desember 2019 , http : //journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj.

[2] Novita Wahyu Setyawati,'' potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan,'' Jurnal Fame, 1 No. 1 (2018) : 2, diakses pada tanggal 5 Desember 2019, http: //journal.ubm.ac.id

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kawan, pendidik, manager rumah tangga dan majikan. Ada beberapa pokok yang melatarbelakangi keterlibatan perempuan dalam peran kerja.Pertama, keharusan sebagai refleksi dari kondisi rumah tangga yang bersangkutan rendah sehingga bekerja untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga merupakan hal yang sangat penting.Kedua, memilih untuk bekerja sebagai refleksi dari kondisi sosial ekonomi pada tingkat menengah keatas. Ketiga, adalah kondisi dimana perempuan itu berada dalam satu lingkungan tertentu karena faktor budaya masyarakat yang memiliki nilai terhadap pekerjaan tertentu.[3]

Wanita nelayan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keluarga nelayan, memiliki peranan yang penting terhadap ekonomi keluarga. Peningkatan peran wanita melalui pengembangan usaha ekonomi produktif merupakan salah satu upaya pemberdayaan wanita dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan, yang berimplikasi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan. Dengan keterlibatan wanita dalam menopang perekonomian keluarga maka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup akan dapat dikurangi.[4]

Islam telah mengajarkan bahwa motivasi dan alasan bekerja adalah dalam rangka mencari karunia Allah SWT.Tujuan bekerja adalah untuk mendapatkan harta agar seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, menikmati kesejahteraan hidup dan perhiasan dunia.Pekerjaan yang dilakukan tersebut haruslah pekerjaan yang halal agar aktifitas bekerja ini juga bernilai ibadah.Tentunnya dalam pandangan Islam agar harta yang didapatkan dari bekerja

[3]Polaria Maradou, dkk,''*Peran Perempuan Penjual Ikan Keliling dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Tumumpa Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado''*, Jounal Akulturasi, 5 No. 10 (2017): 770, diakses pada tanggal 7 Desember 2019, http://ejournal . unsrat.ac.id/index.php/akulturasi.

[4] Frans P. Karangan, dkk,*'' Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan Di Kelurahan Tumumpa II Kecamatan Tuminting Kota Manado'',* Journal Akulturasi, 5 No. 9 (2017), http://ejournal . unsrat.ac.id/index.php/akulturasi.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tersebut menjadi kepemilikan yang sah.Bekerja bukan merupakan sebab mendapatkan harta melainkan perwujudan dari pelaksanaan perintah syara'.[5]

Perempuan mempunyai kontribusi yang besar dalam rumah tangga dibandingkan kaum laki-laki. Dalam perspektif ekonomi, perempuan berperan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga baik itu pengelolaan penerimaan maupun pengelolaan pengeluaran rumah tangga. Keuangan rumah tangga sedikit banyak berasal dari konstribusi laki-laki atau suami sebagai kepala rumah tangga yang bertugas sebagai pencari nafkah, sedangkan adakalannya perempuan hanya berperan sebagai pengelola keuangan. Namun, dewasa ini banyak perempuan yang memainkan peran ganda dalam kehidupan rumah tangga yaitu sebagai pengelola dan juga sebagai penghasil keuangan baik itu sebagai perempuan karier ataupun sebagai pengusaha.[6]

Perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga dan menambah pendapatan untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga.Peran perempuan dalam rumah tangga dinilai sangat strategis untuk mengetahui kontribusi perempuan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga yang pada akhirnya dapat dijadikan sebuah solusi untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga yang salama ini identik dengan kemiskinan.

Ekonomi keluarga yang dimaksud penulis adalah usaha yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tanggadi desa Banyutowo sebagian perempuannya berprofesi sebagai penjual atau berdagang ikan lautdan ikan asap, yangdapat menghasilkan nilai ekonomi sehingga dapat membantu

[5] M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Perseda, 2017) ,67.

[6]Nur Octaviyana Rahmah dan Muhamad Nadratuzzaman Hosen, ‘*’ Peran Wanita dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Melalui Pembiayaan BMT (STUDI ANALISIS PADA BMT BERKAH MADANI CIMANGGIS)’’*, Jurnal Ekonomi Islam, 5 No. 1 (2014) : 2, diakses pada tanggal 15 Oktober 2020.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga seperti pangan, sandang,papan, kesehatan dan pendidikan anak anaknya.

Desa Banyutowo merupakan satu dari desa di kecamatan Dukuhseti yang mempunyai jarak 37 km dari kota kabupaten. Secara geografis Desa Banyutowo sendiri terletak di pesisir Utara Laut Jawa berbatasan dengan wilayah kecamatan Tayu dan kabupaten Jepara.Desa Banyutowo sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian sebagai nelayan dan penjual ikan laut.

Desa Banyutowo terdiri dari 2 (dua) RW dan 11(sebelas) RT dengan luas 115,880 Ha, dengan potensi perangkatnya terdiri dari seorang kepala Desa, satu orang sekretaris Desa, 1 orang kepala urusan, 3 orang kepala seksi dan 3 orang staff kepala seksi yang mempunyai jumlah penduduk 3.025 orang yang terdiri dari 1.421 orang laki-laki dan 1.604 orang perempuan, dengan jumlah Rumah Tangga Miskin berjumlah 285 RTM atau 554 jiwa (data monografi Bulan Januari 2014). [7]

Data yang berhasil peneliti kumpulkan dalam riset awal di desa Banyutowo dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jenis Mata Pencahariaan Penduduk Desa Banyutowo

No	Profesi	Jumlah (jiwa)
1.	Nelayan	1.081
2.	Pedagang dan Penjual Ikan	419
3.	Buruh Industri	366
4.	Buruh Tani	60
5.	Petani	22
6.	Pegawai Negeri (Sipil atau TNI)	19
7.	Buruh Bangunan	17
8.	Pengangkutan	10

[7]Profil Desa Tahun 2019 Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten pati, 2.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

9.	Pensiunan	5
10.	Pengusaha	3
11.	Lain –lain	434
	Jumlah	2.436

Sumber : Profil Desa Banyutowo 2019[8]

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah terbanyak di desa Banyutowo yang bermatapencaharian sebagai nelayan menempati urutan tertinggi. Jumlah kedua terbanyak adalah pedagang dan penjual ikan dimana mencapai 419 penjual ikan. Perempuan atau istri memilih pekerjaan ini karena tidak mempunyai pilihan lain karena faktor utama adalah desakan kebutuhan ekonomi dan menghindari jauh dengan keluarga, sehingga pekerjaan ini dilakukan bukan untuk pekerjaan pokok melainkan untuk membantu suami untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Hal tersebut menandakan peran istri nelayan di dalam suatu keluarga menjadi ganda, yaitu mengurus segala keperluan keluarga dan bekerja.

Istri nelayan yang bekerja sebagai penjual ikan di pasar maupun di TPI Banyutowo tidak memiliki pilihan lain untuk tetap bekerja demi menopang perekonomian keluarga. Melihat kondisi keluarga yang serba kekurangan secara ekonomi dan hasil bekerja suami yang belum mencukupi, sebagian nelayan membuat istri atau perempuan setiap hari harus menjalankan dua peran secara bersamaan, yaitu mengurus keluarga dan berperan sebagai istri dan juga sebagai ibu yang harus mengurus keperluan anak, selain itu sebagai istri nelayan di Desa Banyutowo Kabupaten Pati harus menjalankan peran publik dapat membagi waktu sehingga tidak ada kewajiban yang terabaikan.

Budaya partiarhi yang membuat perempuan terpenjara saat ini mulai memudar, walaupun di desa tetapi budaya partiarhi mulai ditinggalkan sehingga perempuan

[8]Profil Desa Tahun 2019 Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten pati, 7.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat bekerja untuk membantu perekonomian keluarga.[9] Bekerja merupakan tangung jawab laki-laki atau kepala keluarga dalam rangka mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Stigma ini pun telah melekat dalam kehidupan masyarakat sejak dahulu bahwa tugas dan tangung jawab pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga milik laki-laki atau suami.[10] Akan tetapi seiring berkembangnya waktu, perempuan telah memiliki kesempatan yang sama dalam hal bekerja di luar rumah atau publik. Adannya penelitian ini dilakukan wawancara awal dengan istri nelayan yang bekerja sebagai penjual ikan di Desa Banyutowo Kabupaten Pati, yaitu Ibu Lumar (60 tahun), Ibu Rukminingsih (50 tahun), Ibu Sukiyati (40 tahun). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, para penjual ikan mempunyai alasan tersendiri bekerja di luar rumah, salah satunnya yaitu pendapat ibu Lumar yang menyatakan sebagai berikut:

Sesuai dengan wawancara dengan ibu Lumar 60 (tahun) seorang penjual ikan laut.

> ‘’ saya bekerja sebagai penjual ikan untuk membantu nafkah keluarga.Karena suami saya yang profesinnya hanya sebagai nelayan yang pendapatannya tidak menentu. Maka selain sebagai ibu rumah tangga saya setiap harinya berjualan ikan di pasar dan pendapatannya lumayan untuk tambahan belanja kebutuhan setiap harinya.’’[11]

Pendapat atau alasan yang diungkapkan oleh ibu Lumar diatas hampir sama dengan alasan yang diungkapkan oleh ibu Rukminingsih (50 tahun)

---

[9]Pudjiwati Sajogya, *Peranan Wanita dalam Perkembangan MasyarakatDesa* (Jakarta: Rajawali, 1985), 37.

[10]Adi Isbandi Rukminto, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan PekerjaanSosial* (Jakarta: Fisip UI Press, 2003), 155.

[11]Wawancara dengan Ibu Lumar selaku warga desa Banyutowo dan penjual ikan laut. Wawancara dilakukan tanggal 13 Agustus 2020 jam 10.12 WIB, di rumah Ibu Lumar.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> ‘’ saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari–hari.Suami saya bekerja sebagai nelayan pinggiran yang hasil pendapatannya tidak menentu.Terkadang kalau cuaca buruk suami saya tidak bekerja hanya berdiam diri dirumah.Maka saya bekerja sebagai penjual ikan ini untuk meringankan beban keluarga dan mencukupi kebutuhan sehari-harinnya’’.[12]

Senada dengan pendapat kedua pendapat tersebut ibu Sukiyati (40 tahun) juga memiliki alasan yang melatarbelakngi bekerja di luar rumah atas dasar sebagai berikut:

> ‘’Dahulu saya hanya sebagai ibu rumah tangga.Suami bekerja sebagai nelayan. Suami sekarang jarang melaut karena umurnya sudah tua, saya sebagai istri ikut bekerja sebagai penjual ikan asap untuk membantu perekonomian rumah tangga.[13]

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang perempuan muslim bekerja sebagai penjual ikan dalam peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan. (1) Penelitianyang dilakukan oleh Nuraini A. Damsiki dengan judul*‘’ Peranan Perempuan Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Maitara.’’*Penelitian tersebut, peneliti mengkaji peranan perempuan dinilai sangat strategis untuk mengetahui konstribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga yang pada akhirnya dapat dijadikan sebuah solusi untuk meningkatkan kesejahteran rumah tangga

[12]Wawancara dengan Ibu Rukminingsih selaku warga desa Banyutowo dan penjual ikan laut. Wawancara dilakukan tanggal 13 Agustus 2020 jam 11. 17 WIB, di rumah Ibu Rukminingsih.

[13] Wawancara dengan Ibu Sukiyati selaku warga desa Banyutowo dan penjual ikan asap. Wawancara dilakukan tanggal 15 Agustus 2020 jam 15. 37 WIB, di TPI Banyutowo.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

nelayan yang selama ini selalu identik dengan kemiskinan.[14] (2) Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Firdaus dan Rikrik Rahadian dengan judul*'' Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga(studi kasus di Desa Penjajab, Kecamatan Pemangkat, Kabupaen Sambas)''.*Penelitian tersebut peneliti terkait peran istri nelayan dalam rumah tangga dinilai sangat strategis untuk mengetahui kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga yang pada akhirnya dapat dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan.[15] (3) Penelitian yang dilakukan oleh Raodah dengan judul *''Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Lapupu Kota Kendari Provinsi Sulawesi tenggara''*penelitian tersebut peneliti terkait peran ganda perempuan, khususnya istrinnya nelayan dalam sektor ekonomi publik dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Materinnya berkaitan dengan peran istri-istri nelayan yang bekerja di sektor perikanan yang meliputi pengelolaan ikan asin, pembuatan terasi, produk-produk olahan dari ikan dan rumput laut,dan peran istri nelayan di industri pengolahan ikan.[16]

Dari beberapa penelitian tersebut di atas, sudah mengkaji lebih mendekati peran perempuan bekerja sebagai penjual ikan dalam peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan.

---

[14] Nuraini A. Damsiki,'' *Peranan Perempuan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Maitara'',* Jurnal Ilmiah Wawasan Pendidikan, 4 No.3 (2018) : 104, diakses pada tanggal 5 Januari 2020, http://jurnal.unibrah.ac.id.

[15] Maulana Firdaus dkk,*'' Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (studi kasus di Desa Penjajab, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas),*" Jurnal Sosek KP, 10 No. 2 (2015) : 9, diakses pada tanggal 5 Januari 2020, http://ejournal.balitbang.kkp.go.id.

[16] Roadah,*'' Peranan Isteri Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara'',* Jurnal Al-Qalam, 19 No. 2 (2013) : 12, diakses pada tanggal 5 Januari 2020, http: //jurnalalqalam.or.id.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, dan penulis membuat judul tentang **Peran Perempuan Muslimdalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan di Desa Banyutowo Kabupaten Pati**

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas dari pembahasan. Pembahasan yang ada supaya mempermudah fokus dalam penelitian.Berdasarkan identifikasi dari latar belakang penelitian maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Keadaan ekonomi perempuan muslim di Desa Banyutowo Kabupaten Pati
2. Peran perempuan muslim dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan di Desa Banyutowo Kabupaten Pati

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang melatarbelakangi perempuan muslim dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan?
2. Bagaimana kontribusi perempuanmuslimdalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan?
3. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan perempuan muslim dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Untuk mengetahui hal yang melatarbelakangi perempuan muslim dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempun muslim dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan
3. Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan perempuan muslimdalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan

E. Manfaat Penelitan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam kehidupan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahwawasan dan referensi ilmu pengetahuan Ekonomi dalam bidang Ekonomi rumah tangga bagi penulis, khususnya dapat memberikan masukan mengenai perempuan muslim dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan.
2. Secara Praktis

   Penelitain ini sebagai kontribusi yang bermanfaat bagi para pembaca atau para peneliti lainnya mengenai perempuan muslim sebagai penjual ikan dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan. Dan dapat dijadikan sebagai bahan dasar penelitian dengan menambah bahan referensi penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peniliti dan pemahaman dalam skripsi ini, penulis membuat sistematika yang terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun sistematika hasil penelitian sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Bagian Awal

   Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel dan daftar gambar

2. Bagian Isi

   Bagian ini adalah bagian terpenting dari suatu skripsi. Pada bagian ini berisikan lima bab, yaitu pendahuluan, studi kepustakaan, metode penelitian, pembahasan dan penutup yang meliputi:

   BAB I : PENDAHULUAN

   Pada bab pendahuluan ini meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

   BAB II : KAJIAN PUSTAKA

   Dalam babini berisi tentang peranan, peran ganda perempuan, perempuan muslim,konsep pendapatanekonomi rumah tangga nelayan,penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

   BAB III : METODE PENELITIAN

   Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknis analsis data.

   BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

   Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasannya.

   BAB V : PENUTUP

   Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Bagian Akhir

   Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan dan lampiran-lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS